

Periode : Semester Genap  
Tahun : 2017/2018  
Skema Abdimas : Abdimas Unggulan Program Studi  
Kode Renstra : 7. HDC

**LAPORAN AKHIR**  
**PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**DENGAN PEMBIAYAAN INTERNAL**

**Gerakan Literasi Sains Bagi Guru**  
**Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**  
**di SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi**  
**(Periode Pelaksanaan: Januari – Juni 2018)**

Oleh:

- |   |                  |
|---|------------------|
| 1. Ketua : Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd               | NIDN. 0424027302 |
| 2. Anggota 1. Dr. Ratnawati Susanto., S.Pd.,M.M.,M.Pd | NIDN. 0329056804 |
| 3. Anggota 2. Khusnul Fathonah, M.Pd                  | NIDN. 0306049002 |
| 4. Anggota 3. Vebryanti                               | NIM. 20171101052 |
| 5. Anggota 4. Ibnu Ajisaputra                         | NIM. 20171101073 |
| 6. Anggota 5. Melinda Tesalonika P                    | NIM. 20171101034 |
| 7. Anggota 6. Fikri Haikal                            | NIM. 20171101028 |
| 8. Anggota 7. Widiana                                 | NIM. 201591029   |
| 9. Anggota 8. Weni Nadya Pratiwi                      | NIM. 20171101031 |

**FKIP / PGSD**  
**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
**TAHUN 2018**

## Halaman Pengesahan Proposal

### Program Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan Abdimas : Gerakan Literasi Sains Bagi Guru Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi.
2. Nama mitra sasaran (1) : SDN Duri Kepa 17 Pagi  
Nama mitra sasaran (2) : SDN Jelambar Baru 01 Pagi
3. Ketua tim :
  - a. Nama : Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd
  - b. NIDN : 0424027302
  - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - d. Fakultas / Prodi : FKIP / PGSD
  - e. Bidang keahlian : IPA, Pendidikan Dasar
  - f. Telepon : 081317077773
  - g. Email : soflynda@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 6 orang
6. Lokasi kegiatan mitra (1) : SDN Duri Kepa 17 Pagi  
Alamat : Jl. Komp. Green Ville RT 001/09, Kelurahan Duri Kepa  
Kabupaten/Kota : Jakarta Barat  
Propinsi : DKI Jakarta
- Lokasi kegiatan mitra (2) : SDN Jelambar Baru 01 Pagi  
Alamat : Jl. Jelambar Barat II E, Kelurahan Jelambar Baru,  
Kabupaten/Kota : Jakarta Barat  
Propinsi : DKI Jakarta
7. Periode/waktu kegiatan : Semester Genap / Januari – Juni 2018
8. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Jurnal Abdimas Esa Unggul dan HaKI.
9. Usulan / Realisasi Anggaran : Rp 13.280.000,-
  - a. Dana Internal UEU : Rp 1.500.000,-
  - a. - Sumber dana lain (1) : --

Jakarta, 25 Juni 2018

Menyetujui,  
Dekan/FKIP

Dr. Rokiah Kusumapradja, MHA  
NIK. 291110014

Mengetahui,  
Ka. Pusat Studi

Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd., MM., M.Pd  
NIK/ 216090644

Pengusul,  
Ketua Tim Pelaksana

Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd  
NIK: 214670540

Mengetahui,  
Ka. LPPM

Dr. Hasyim, SE, MM, M.Ed.  
NIK. 0201040164

## Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Gerakan Literasi Sains Bagi Guru Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi.

2. Tim Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd	Ketua	Pendidikan Dasar
2.	Dr. Ratnawati Susanto.,S.Pd.,MM.,M.Pd	Anggota 1	Managemen Pendidikan
3.	Khusnul Fathonah, M.Pd	Anggota 2	Bahasa Indonesia
4.	Vebryanti	Anggota 3	PGSD
5.	Ibnu Ajisaputra	Anggota 4	PGSD
6.	Fikri Haikal	Anggota 5	PGSD
7.	Melinda Tesalonika Pangaribuan	Anggota 6	PGSD
8.	Widiana	Anggota 7	PGSD
9.	Weni Nadya Pratiwi	Anggota 8	PGSD

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat
- Melalui wawancara/interview sebagai studi pendahuluan, tim Abdimas mengumpulkan informasi untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan mitra yang mencakup masalah SDM dan manajemen meliputi kepemimpinan, akuntabilitas, keuangan, teknologi; masalah lingkungan, masalah kesehatan, masalah komunikasi dan hubungan interpersonal, masalah cara berpikir dan menggunakan data. Permasalahan lain yang menjadi fokus *roadmap* tim abdimas adalah pada pengembangan kompetensi guru. Tim abdimas menemui adanya permasalahan kebutuhan akan literasi sains. Maka disepakati bahwa perlu adanya gerakan literasi sains untuk memicu peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan mempertimbangkan skala prioritas urgensi kepentingan maka yang menjadi skala prioritas adalah gerakan literasi sains untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah mitra 1 dan 2.
  - Data hasil wawancara/*interview* menjadi dasar ditetapkan objek sasaran adalah guru menjadi tahu cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal berpikir kritis melalui Gerakan Literasi Sains Bagi Guru Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi.

4. Masa Pelaksanaan : 3 bulan  
 Mulai, bulan : April tahun : 2018  
 Berakhir, bulan : Juni tahun : 2018

5. Usulan biaya internal Universitas Esa Unggul  
 Tahun ke-1 : Rp 5.801.000,-

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :  
 Mitra 1. SDN Duri Kepa 17 Pagi : Jl. Komp. Green Ville RT 001/09,  
 Kelurahan Duri Kepa

Mitra 2. SDN Jelambar Baru 01 Pagi : Jl, Jelambar Barat II E  
Kelurahan Jelambar Baru.

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :  
Pihak Mitra sekolah menyediakan data mengenai Profil Sekolah sebagai gambaran peta situasi dan kondisi sekolah. Pihak mitra berkomitmen dalam keterlibatan aktif dalam program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan tim pengusul. Pihak mitra bersedia memberikan tempat sebagai bengkel kegiatan dan mengalokasikan waktu untuk pelaksanaan. Pihak mitra bersedia untuk berkomunikasi, menerima hasil dan menindaklanjuti untuk pertumbuhan dan pengembangan untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui pembekalan literasi sains kepada guru di sekolah.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :  
Permasalahan yang ditemukan:  
Karakteristik kedua sekolah mitra, baik SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi memiliki karakteristik yang sama sebagai Sekolah Negeri yang direkomendasikan Kepala Sudin Pendidikan Jakarta Barat untuk menjadi sekolah mitra dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat FKIP Universitas Esa Unggul secara berkesinambungan. Permasalahan yang dihadapi kedua sekolah mitra berfokus pada pengembangan kompetensi guru yang terkait dengan masalah dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA sebagai berikut:
  - a. Guru tidak mendapatkan pengembangan kemampuan mengajar setelah lulus dari pendidikan formal Strata 1 yang telah diselesaikan para guru rata-rata pada 5 – 28 tahun yang lalu.
  - b. Hasil supervisi kelas kepala sekolah menunjukkan bahwa 30% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) dan 17% guru (3 guru SDN Jelambar Baru 01 Pagi) dalam praktek pembelajaran mengalami kesulitan dalam interaksi pembelajaran di kelas dengan siswa.
  - c. 30% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) berpendidikan PGSD namun kurang memiliki kemampuan nilai-nilai pedagogik dan kemampuan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa.
  - d. 21% guru (4 guru SDN Jelambar Baru 01 pagi) berasal dari non keguruan sehingga tidak mendapatkan pembekalan nilai-nilai kemampuan pedagogik sebagai kemampuan dasar dalam interaksi edukatif terhadap siswa, dan juga untuk kemampuan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa.
  - e. 85% (11 guru) rata-rata usia guru (SDN Duri Kepa 17 Pagi) dan 80% (14 guru) rata-rata usia guru (SDN Jelambar Baru 01 pagi) berada pada rentang 40 – 58 tahun menunjukkan rentang perbedaan usia yang cukup tajam terhadap rata-rata usia siswa SD pada rentang 7 – 12 tahun. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan generasi yang berkontribusi terhadap kemampuan penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan cara penilaian dan evaluasi.

Solusi yang ditawarkan:

Melihat permasalahan mitra 1 dan 2, maka perlu ditetapkan skala prioritas dan tahapan kegiatan sebagai berikut:

Tahap 1 : Tahap Sosialisasi Literasi Sains

Tahap 2 : Langkah-langkah pengenalan Literasi Sains dalam pembelajaran.

Tahap 3 : Praktek Eksplorasi kemampuan mengajar melalui simulasi pembelajaran, pendokumentasian kegiatan dan jurnal aktifitas pertemanan.

Tahap 4 : Pemetaan pembelajaran.

Tahap 5 : Pengukuran dan Evaluasi

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh) :
- Kontribusi mendasar pada pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa yang diprioritaskan pada Materi Karakteristik Peserta Didik, (1) guru memahami karakteristik peserta didik untuk penguasaan kelas dan efektifitas peran dan tugas guru, (2) Pembiasaan dan penerapan cara mengajar yang efektif (3) Keterampilan pemetaan potensi peserta didik untuk kepentingan pembelajaran.
10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, dan luaran lainnya yang ditargetkan seperti Haki dan publikasi jurnal :
- Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:
- Jasa pelatihan dan pendampingan pengetahuan hingga kepada terbentuknya kompetensi dengan pola 15 jam per sekolah mitra.
  - Metode: sosialisasi, pelatihan, evaluasi diri, paradigma pedagogik reflektif, eksplorasi, simulasi, dokumentasi, diskusi pertemanan, pemetaan dan praktek.
  - Produk : Lembar Kerja, Rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis, Jurnal Pertemanan.
  - HaKI : Karya Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat “Gerakan Literasi Sains Bagi Guru Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kristis Siswa di SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi”.
  - Publikasi pada Jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul.
  - Publikasi pada *repository* Universitas Esa Unggul.
  - Publikasi pada *proceeding* SNIPMD 2018 FKIP Universitas Esa Unggul.

## DAFTAR ISI

Halaman sampul	
Halaman Pengesahan Proposal.....	ii
Identitas dan Uraian Umum.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tim Pelaksana dan Tugas.....	x
Pengabdian kepada Masyarakat.....	x
Ringkasan.....	xii
BAB I Pendahuluan.....	1
1. Analisis Situasi.....	1
2. Permasalahan Mitra.....	8
BAB II Solusi dan Target Luaran.....	10
1. Solusi.....	11
2. Target Luaran.....	11
BAB III Metode Pelaksanaan.....	12
1. Metode Pelaksanaan.....	12
2. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer.....	13
BAB IV Kelayakan Fakultas dan Program Studi.....	15
BAB V Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran.....	18
1. Bentuk Kegiatan Abdimas.....	18
2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan.....	18
Bab VI. Kesimpulan dan Saran.....	27
1. Kesimpulan.....	27
2. Saran.....	27
Referensi.....	28
Lampiran-Lampiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## Daftar Tabel

Tabel 1. Kinerja FKIP UEU Dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat .....	15
Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Periode Januari – Juni 2018....	18
Tabel 3. Tingkat Partisipasi Aktif Peserta Program Abdimas.....	22
Tabel 4. Penilaian RPP Literasi Sains .....	24
Tabel 5. Penilaian Implementasi Literasi Sains.....	24
Tabel 6. Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Literasi Sains.....	25
Tabel 7. Realisasi Biaya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.....	26

Universitas  
**Esa Unggul**

## Daftar Gambar

Gambar 1. Peta (denah) Lokasi SDN Duri Kepa 17 Pagi .....	1
Gambar 2 . Kondisi dan Situasi SDN Duri Kepa 17 Pagi .....	5
Gambar 3 . Peta (denah) Lokasi SDN Jelambar Baru 01 Pagi .....	6
Gambar 4.. Kondisi dan Situasi SDN Jelambar Baru 01 Pagi.....	8
Gambar 5. Tahapan dan Langkah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	12
Gambar 6. Gambaran IPTEKS Yang Ditransfer .....	13
Gambar 7 . Roadmap Penelitian .....	14
Gambar 8 . Gambar 8. Grafik Keterlibatan Aktif Peserta Dalam Kegiatan Abdimas.....	22
Gambar 9 . Gambar 9. Grafik Kemampuan Berpikir Siswa dalam Literasi Sains .....	25



## Daftar Lampiran

Lampiran 1. Surat Pernyataan Ketua Pengabdian kepada Masyarakat. **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Mitra Pengabdian kepada Masyarakat ....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3. Gambaran IPTEKS yang ditransfer ke Mitra.....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Dosen dan Mahasiswa **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 5. Denah Lokasi Sekolah Mitra 1 dan Mitra 2.....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 6. Surat Tugas Pimpinan/ Dekan Fakultas .....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 7. Surat Pengantar Pelaksanaan abdimas dari Ka. LPPM... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 8. Surat Keterangan selesai Kegiatan Abdimas dari Ka. LPPM. **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 9. Surat Pernyataan Kesediaan Mitra .....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 10. Daftar Hadir Peserta.....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 11. Daftar Hadir Tim Pelaksana.....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 12.. Dokumentasi Foto Kegiatan.....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 13. Materi kegiatan yang dipergunakan pada pelaksanaan kegiatan ..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 14. Berita Acara Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada masyarakat..... **Error! Bookmark not defined.**

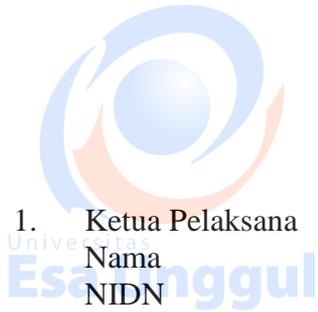
Lampiran 15. Kuesioner *Feedback* Mitra.....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 16. Sertifikat Pelaksanaan Abdimas .....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 17. Surat Keterangan Jurnal dari Lembaga Penerbitan..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 18. Bukti Pendaftaran HaKI.....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 19. Surat Keterangan Publikasi di Repositori Universitas Esa Unggul.....**Error! Bookmark not defined.**



### **Daftar Tim Pelaksana dan Tugas Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul**



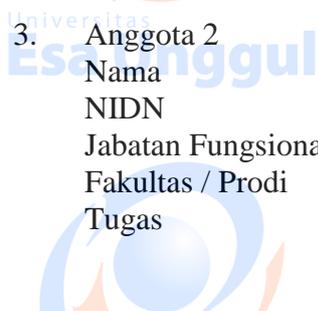
1. Ketua Pelaksana  
Nama  
NIDN  
Jabatan Fungsional  
Fakultas / Prodi  
Tugas

:  
: Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd  
: 0424027302  
: Asisten Ahli  
: FKIP / PGSD  
: 1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengevaluasi dan bertanggung jawab atas kegiatan dan tugas anggota.  
2. Perencanaan proposal, materi, laporan kegiatan serta perolehan HaKI.  
3. Instruktur.



2. Anggota 1  
Nama  
NIDN  
Jabatan Fungsional  
Fakultas / Prodi  
Tugas

:  
: Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,MM.,M.Pd  
: 0329056804  
: Lektor  
: FKIP / PGSD  
: 2. Mengelola Administrasi dan keuangan.  
3. Pengelolaan data dan materi 1.  
4. Instruktur



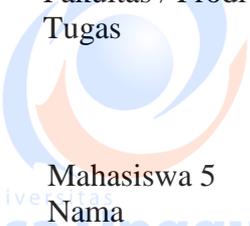
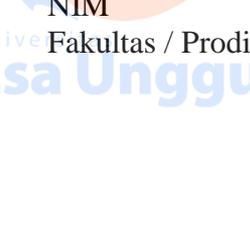
3. Anggota 2  
Nama  
NIDN  
Jabatan Fungsional  
Fakultas / Prodi  
Tugas

:  
: Khusnul Fatonah.,M.Pd  
: 0306049002  
: Tenaga Pengajar  
: FKIP / PGSD  
: 1. Mengelola Administrasi dan keuangan.  
2. Pengelolaan data dan materi 1.  
3. Instruktur



4. Mahasiswa 1  
Nama

:  
: Vebryanti

 Universitas <b>Esa Unggul</b>	NIM Jabatan Fungsional Fakultas / Prodi Tugas	: 20171101052 : Mahasiswa : FKIP / PGSD : 1. Pengelolaan data materi 2. 2. Administrasi daftar hadir dan dokumentasi 3. Mitra teknis instruktur	 Universitas <b>Esa Unggul</b>
 Universitas <b>Esa Unggul</b>	5. Mahasiswa 2 Nama NIM Fakultas / Prodi Tugas	: : Ibnu Ajisaputra : 20171101073 : FKIP / PGSD : 1. Pengelolaan data materi 3 2. Administrasi daftar hadir dan dokumentasi 3. Mitra teknis instruktur.	 Universitas <b>Esa Unggul</b>
 Universitas <b>Esa Unggul</b>	6. Mahasiswa 3 Nama NIM Fakultas / Prodi Tugas	: : Melinda Tesalonika Pangaribuan : 20171101034 : FKIP / PGSD : 1. Pengelolaan data materi 4. 2. Administrasi daftar hadir dan dokumentasi 3. Mitra teknis instruktur.	 Universitas <b>Esa Unggul</b>
 Universitas <b>Esa Unggul</b>	7. Mahasiswa 4 Nama NIM Fakultas / Prodi Tugas	: : Fikri Haikal : 20171101028 : FKIP / PGSD : 1. Pengelolaan data materi 5. 2. Administrasi daftar hadir dan dokumentasi 3. Mitra teknis instruktur.	 Universitas <b>Esa Unggul</b>
 Universitas <b>Esa Unggul</b>	8. Mahasiswa 5 Nama NIM Fakultas / Prodi Tugas	: : Widiana : 201591029 : FKIP / PGSD : 1. Teknis lapangan 2. Administrasi daftar hadir dan dokumentasi 3. Mitra teknis instruktur	 Universitas <b>Esa Unggul</b>
 Universitas <b>Esa Unggul</b>	9. Mahasiswa 6 Nama NIM Fakultas / Prodi	: : Weni Nadya Pratiwi : 20171101031 : FKIP / PGSD	 Universitas <b>Esa Unggul</b>

Tugas

- :
1. Teknis lapangan
  2. Administrasi daftar hadir dan dokumentasi
  3. Mitra teknis instruktur



## Ringkasan

SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar 01 Pagi merupakan dua sekolah negeri dengan kepemilikan Pemerintah Pusat dan berada dalam pembinaan Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat. Kedua sekolah tersebut merupakan sekolah rekomendasi Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat kepada FKIP UEU dengan status Sekolah Mitra Binaan Berkesinambungan berdasarkan Surat Nomor 5905/073.21 tertanggal 17 November 2017 dan No. 6161/073.21 tertanggal 28 November 2017 Sudin Pendidikan Wilayah II dan tertuang dalam Nota Kesepakatan. Kesepakatan dilakukan bersama dengan pihak Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat, FKIP UEU, dan Sekolah Mitra dengan tujuan agar dapat dilaksanakan program pembinaan berkesinambungan melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat agar sekolah mitra binaan dapat mencapai sasaran kinerja baik pada aspek manajemen, kepemimpinan, profil pembelajaran, profil lulusan, profil ketenagaan pendidik dan kependidikan.

Merujuk pada permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi, maka berdasarkan justifikasi pengusul bersama dengan mitra, ditetapkan skala prioritas yang akan dilakukan adalah mengacu pada data otentik permasalahan yang berfokus pada pengembangan gerakan literasi sains bagi guru atas permasalahan sebagai berikut: (a) Guru tidak mendapatkan pengembangan nilai-nilai kemampuan pedagogik setelah lulus dari pendidikan formal Strata 1 yang telah diselesaikan para guru rata-rata pada 5 – 28 tahun yang lalu, (b) Hasil supervisi kelas kepala sekolah menunjukkan bahwa 30% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) dan 17% guru (3 guru SDN Jelambar Baru 01 Pagi) dalam praktek pembelajaran mengalami kesulitan dalam interaksi pembelajaran di kelas dengan siswa, (c) 30% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) berpendidikan PGSD namun kurang memiliki pengembangan kemampuan mengajar yang masih kurang memadai, (d) 21% guru (4 guru SDN Jelambar Baru 01 pagi) berasal dari non keguruan sehingga tidak mendapatkan pembekalan nilai-nilai pedagogik sebagai kemampuan dasar dalam interaksi edukatif terhadap siswa, dan juga untuk kemampuan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa. (e) 85% (11 guru) rata-rata usia guru (SDN Duri Kepa 17 Pagi) dan 80% (14 guru) rata-rata usia guru (SDN Jelambar Baru 01 pagi) berada pada rentang 40 – 58 tahun menunjukkan rentang perbedaan usia yang cukup tajam terhadap rata-rata usia siswa SD pada rentang 7 – 12 tahun, yang berdampak pada cara berelasi dan berkomunikasi dengan peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka solusi yang diajukan adalah melakukan pendampingan Gerakan Literasi Sains kepada guru sasaran dengan materi esensial yang meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik. Metode yang digunakan adalah (a) sosialisasi, pelatihan, evaluasi diri, pengajaran yang reflektif, eksplorasi, simulasi, dokumentasi, diskusi pertemanan, pemetaan dan praktek.

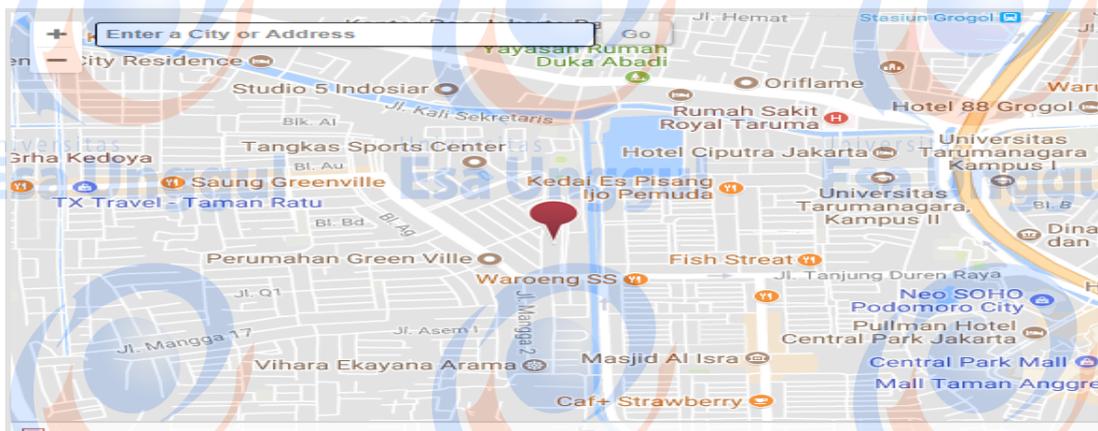
Target luaran yang akan dicapai adalah: (a) Jasa pelatihan dan pendampingan pengetahuan hingga kepada terbentuknya kompetensi (b) Produk : Lembar kerja, Jurnal Pertemanan, (c) HaKI, (d) Publikasi pada Jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul, (e) Publikasi pada *repository* Universitas Esa Unggul (f) Publikasi pada *Proceeding* SNIPMD 2018 FKIP UEU.

## BAB I Pendahuluan

### 1. Analisis Situasi

**A. Sekolah Dasar Negeri Duri Keba 17 Pagi berada di Jalan Komplek Green Ville RT 01/09, Kelurahan Duri Keba, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat merupakan mitra pertama dalam Pengabdian kepada Masyarakat.**

SDN Duri Keba 17 Pagi merupakan sekolah negeri dengan kepemilikan Pemerintah Pusat dan berada dalam pembinaan Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat. Berdiri dengan SK Pendirian tertanggal 1984-06-22 dan SK Izin Operasional tertanggal 1910-01-01 dan Nomor Pokok Statistik Nasional (NPSN) 20105194. Gedung sekolah berdiri di atas lahan milik sendiri seluas 4285 m<sup>2</sup> dan 3600 m<sup>2</sup> luas tanah bukan milik. Lokasi sekolah berada di Jalan Komp. Green Ville, RT 13/RW 9, Duri Keba, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat 11510.. Peta (denah) lokasi sekolah dengan beberapa tempat penting di sekitarnya terlihat dalam gambar berikut



**Gambar 1. Peta (denah) Lokasi SDN Duri Keba 17 Pagi**

Dalam pengelolaannya, sekolah difasilitasi dengan kondisi standar dan mencakup ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang ibadah/mushola, ruang keamanan dan lapangan upacara. Kondisi fasilitas yang kurang baik adalah kantin, toilet guru, toilet siswa, instalasi air, jaringan listrik sebesar 720 Kwh, jaringan telepon dan jaringan internet. Sementara fasilitas ruang perpustakaan dan ruang komputer belum ada, dan fasilitas internet tersedia sebatas ruang administrasi ketatausahaan.

Penyelenggaraan sekolah adalah 5 hari kerja dan dikelola oleh 13 guru yang terdiri dari 8 Guru Tetap/PNS, 2 guru CPNS, 3 Guru Kontrak Kerja dan diperbantukan 1 tenaga tata usaha dan 2 panjaga sekolah. Rata-rata pendidikan guru adalah 8 orang Sarjana S1 PGSD, 3 orang Sarjana S1 Kependidikan non PGSD dan 2 orang D2 PGSD. 85% (11 orang) guru berada pada rata-rata usia 40 – 58 tahun. Rasio guru berbanding siswa adalah  $13 : 344 = 1 : 26$  telah memenuhi rasio standar pemenuhan ketersediaan tenaga pendidik.

Data statistik menunjukkan pemenuhan rasio kelas : siswa adalah 1 : 32, dengan jumlah 344 siswa dialokasikan dalam 11 rombongan belajar (rombel) yang terdiri dari pengelompokan 2 rombel kelas I (64 siswa), 2 rombel kelas II (64 siswa), 2 rombel kelas 3 (61 siswa), 2 rombel kelas IV (63 siswa), 2 rombel kelas V (63 siswa) dan 1 rombel kelas VI (29 siswa). Dalam sisi religiusitas, 97% (335) siswa beragama Islam, 2% (8) siswa beragama Kristen/Katolik dan 1% (1 siswa) beragama Hindu.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan tenaga tata usaha, ditemui persoalan-persoalan yang dihadapi oleh SDN Duri Kepa 17 Pagi dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pihak manajemen sekolah menghadapi rutinitas kerja dengan kegiatan-kegiatan eksternal (rapat dinas, kegiatan sanggar, antar sekolah), terlebih dalam situasi terakhir terkait penilaian kinerja sekolah dan ujian kelulusan siswa kelas VI, menyebabkan pengelolaan sekolah lebih banyak didelegasikan kepada wakil dan guru. Dalam kondisi ini dirasakan kesulitan pihak manajemen dalam hal:
  - a. Manajemen waktu untuk melakukan komunikasi kepada guru, siswa dan orang tua. Fungsi monitoring dan evaluasi melemah dan sering digantikan dengan membaca laporan tertulis.
  - b. Tidak adanya pelatihan pengembangan manajemen dan kepemimpinan bagi kepala sekolah, wakil dan guru untuk menjadikan optimalisasi peran..
  - c. Kebutuhan kepala sekolah untuk program supervisi, mentoring dan coaching, terkait hasil supervisi kepala sekolah atas 30% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) yang memerlukan pendampingan kemampuan pedagogik untuk mengatasi kesulitan dalam interaksi pembelajaran dengan siswa.
  - d. Kebutuhan kepala sekolah untuk dapat melaksanakan program *parenting*,

2. Pihak guru merasakan kurang dalam kesempatan memperoleh pengembangan diri melalui pelatihan dan pendampingan sejak 5 – 28 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dan berdampak pada berbagai permasalahan yang dihadapi:
- a. Kurangnya kemampuan dalam memahami karakteristik peserta didik, yang saat ini dirasakan berkembang pesat dengan kemajuan informasi dan internet. Ditunjang dengan kesenjangan yang cukup tajam dengan 85% (11 guru) rata-rata berusia 40 -58 tahun dan berinteraksi dengan rata-rata usia anak SD pada rentang 7 – 12 tahun.
  - b. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengenali potensi diri dan potensi anak didik dan pemberian perlakuan pedagogik yang mendukung kemampuan pembelajaran. Data menunjukkan terdapat 30% guru (4 guru) berpendidikan PGSD namun tidak memiliki nilai-nilai kemampuan pedagogik.
  - c. Kurangnya pemahaman guru untuk menerapkan pembelajaran paikem, terutama pembelajaran yang berbasis intelektualitas/berbasis otak. Guru lebih menekankan pada pembelajaran yang berfokus pada pengetahuan.
  - d. Kesulitan guru dalam menentukan metode mengajar, pengembangan materi, sumber belajar, pengembangan kurikulum serta penilaian dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013. Hal ini ditunjang dengan 95% (327 orang) siswa tidak gemar membaca sementara program budaya membaca tidak berjalan secara konsisten dan belum memenuhi konsep gerakan literasi sekolah meskipun misi sekolah antara lain adalah menjadikan masyarakat komunitas sekolah yang gemar membaca.
  - e. Kesulitan guru dalam menggunakan sumber belajar disebabkan karena minimnya daya dukung, seperti tidak adanya fasilitas internet yang dapat diakses dari ruang belajar, minimnya buku perpustakaan dan tidak adanya pengelola dan pengelolaan yang memadai, kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan komputer dan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.
  - f. Kurangnya pemahaman guru mengenai manajemen berbasis sekolah dan terkait pula pengkaderan manajerial dan kepemimpinan guru di kelas.
  - g. Kesulitan guru dalam melaksanakan keterukuran dan efektifitas program budaya membaca sebagai gerakan literasi sekolah.

- h. Kesulitan guru dalam mengelola dan meningkatkan sikap dan kemampuan belajar siswa yang secara prestasi akademik berada pada kategori di bawah rata-rata belajar dan potensi siswa.
3. Pihak siswa memiliki kesulitan tinggi mendapatkan akses buku dan sumber belajar berbasis internet, baik melalui perpustakaan dan fasilitas sekolah. Hal ini juga ditunjang dengan penyediaan fasilitas sekolah yang memang tidak dilengkapi dengan media pembelajaran yang mendukung dan akses internet yang tidak tersedia sampai ke ruang belajar. Di samping itu kondisi sosial ekonomi orang tua menjadi kontribusi terhadap permasalahan.
4. Permasalahan lain adalah lingkungan sekolah yang jauh dari lingkungan sekolah yang rindang, asri dan kondusif bagi pembelajaran.
5. Permasalahan lain yang menjadi kebutuhan adalah minimnya keterlibatan aktif orang tua terhadap sekolah dan kesulitan pihak sekolah untuk mengupayakan program *parenting*, yang disebabkan karena:
- a. Lingkungan sosial ekonomi dan budaya orang tua adalah pada tingkat menengah ke bawah dan fokus pada kegiatan bekerja/mencari nafkah sehingga tersisa waktu yang sedikit pada permasalahan sekolah.
  - b. Tingkat kemampuan teknologi yang masih sebatas pada penggunaan hp untuk keperluan telepon dan chatting melalui *sms* dan *whatsapp*.
  - c. Kepedulian tentang kesehatan yang masih sangat minim.
  - d. Dalam kehidupan religiusitas, terdapat 97% (335 orang) orang tua beragama Islam, 2% (8 orang) beragama Kristen dan 1% (1 orang) beragama Hindu.
  - e. Faktor pendidikan orang tua, dengan kondisi 90% adalah lulusan pendidikan dasar (SD-SMP) dan 8% nya lulusan SMA 2% nya lulusan akademi/Diplom.
  - f. Minimnya pengetahuan orang tua mengenai program pendidikan, program tumbuh kembang anak usia SD, pola komunikasi dengan anak, pemanfaatan dan pencegahan dampak negatif media massa dan internet masih belum menjadi program *parenting*.

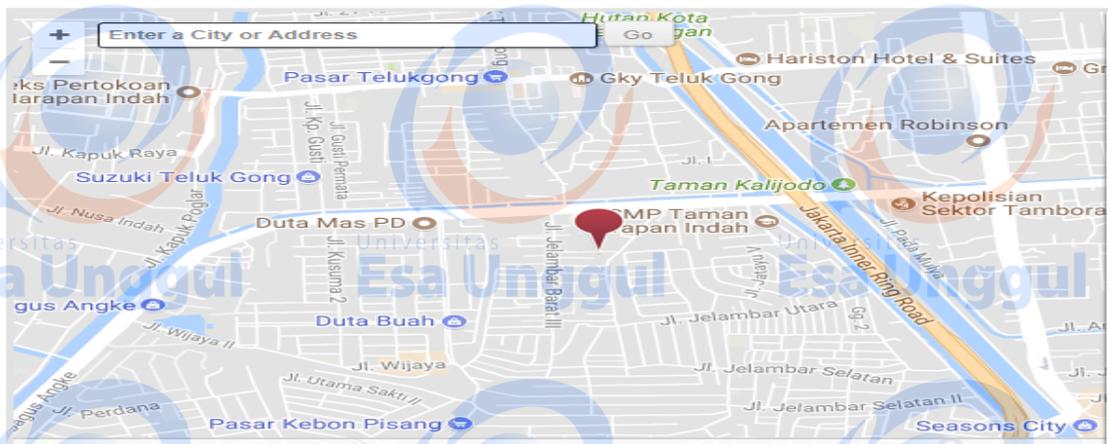


**Gambar 2 . Kondisi dan Situasi SDN Duri Kepa 17 Pagi**

Dari gambaran permasalahan yang ada, maka potensi/peleluang pemberdayaan mitra yang dapat dilakukan adalah memfasilitasi Sekolah mitra untuk menjadi organisasi pembelajar dengan warga sekolah yang selalu mau belajar, bertumbuh dan berkembang melalui gerakan “melek/literasi modern” dalam berbagai aspek yang meliputi: literasi pedagogik, literasi sains, manajemen, kepemimpinan dan tanggung jawab, finansial, digital data, kritical, teknologi, statistik, informasi dan literasi sosial yang memungkinkan semua warga sekolah mampu *Learn to know, learn to do, learn to be, learn how to live together dan learn how to see.*

**B. Sekolah Dasar Negeri Jelambar Baru 01 Pagi berada di Jalan Jelambar Barat II E, Kelurahan Jelambar Baru, Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat 11460 merupakan mitra kedua dalam Pengabdian Kepada Masyarakat.**

SDN Jelambar Baru 01 Pagi merupakan sekolah negeri dengan kepemilikan Pemerintah Pusat dan berada dalam pembinaan Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat. Berdiri dengan SK Izin operasional tertanggal 1984-03-29 dan SK Pendirian tertanggal 1984-03-29 dengan Nomor Pokok Statistik Nasional (NPSN) 2010196 dan NSS 101016202001 dan berstatus akreditasi A. Sekolah berdiri di atas lahan seluas 1618 m<sup>2</sup> dengan daya listrik 3300. Lokasi sekolah berada di Jalan Jelambar Barat II E, Kelurahan Jelambar Baru, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11460. Peta (denah) lokasi sekolah dengan beberapa tempat penting di sekitarnya terlihat dalam gambar berikut



**Gambar 3 . Peta (denah) Lokasi SDN Jelambar Baru 01 Pagi**

Dalam pengelolaannya, sekolah difasilitasi dengan kondisi standar dan mencakup ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang ibadah/mushola, ruang keamanan dan lapangan upacara. Kondisi fasilitas yang kurang baik adalah kantin, toilet guru, toilet siswa, instalasi air, jaringan listrik, jaringan telepon dan jaringan internet, kondisi lampu kelas yang tidak berfungsi, dan sarana LCD serta media belajar yang tidak tersedia, kursi dan meja belajar siswa yang sudah banyak yang rusak, serta fasilitas ruang perpustakaan dan ruang komputer belum ada.

Penyelenggaraan sekolah adalah 5 hari kerja dan dikelola oleh 19 guru yang terdiri dari 32% (6 orang) Guru Tetap/PNS, 26% (5 orang) CPNS, 26% (5 guru) PHL/Ump, 16% (3 guru) Kontrak Kerja, dan diperbantukan 1 tenaga tata usaha dan 2 panjaga sekolah. Rata-rata pendidikan guru adalah 5% (1 orang) guru lulusan S2 Kependidikan, 65% (12 orang) guru lulusan S1 Kependidikan, 10% (2 orang) lulusan S1 Nonkependidikan, 5% (1 orang) guru D3, 5% (1 orang) guru lulusan SMA, 10% (2 orang) lulusan SPG. Rata-rata usia guru adalah berkisar usia 22 tahun – 59 tahun.

Data statistik menunjukkan pemenuhan rasio kelas : siswa adalah 1 : 30, dengan jumlah 443 siswa dialokasikan dalam 15 rombongan belajar (rombel) yang terdiri dari pengelompokan 2 rombel kelas I (59 siswa), 3 rombel kelas II (82 siswa), 3 rombel kelas 3 (89 siswa), 3 rombel kelas IV (90 siswa), 2 rombel kelas V (58 siswa) dan 2 rombel kelas VI (63 siswa). Jumlah siswa yang diterima sudah merupakan hasil seleksi karena jumlah pendaftar melebihi dari jumlah ketersediaan ruang belajar. Sementara waktu belajar dibagi atas: Kelas IA Pk 07.00 – 09.30, Kelas IB Pk 10.00-12.00, Kelas II – III Pk 12.30 – 16.00, Kelas IV – VI Pk 06.30 – 12.00. Data

menunjukkan Rasio guru berbanding siswa adalah  $19 : 443 = 1 : 23$  telah memenuhi rasio standar pemenuhan ketersediaan tenaga pendidik.

Dalam sisi religiusitas, 99,6% (475 orang) siswa beragama Islam dan 0,4% (2 orang) siswa beragama Kristen.. Gambaran kehidupan sosial ekonomi siswa berada pada golongan menengah ke bawah. Budaya siswa SDN Jelambar Baru 01 Pagi sangat beragam dan mayoritas siswa bukanlah penduduk asli lingkungan Jakarta. Kehidupan masyarakat sangat menyatu dan berbaur, ditunjang pula dengan kondisi rumah yang satu sama lain berdempetan. Kemampuan teknologi orang tua sebatas pada penggunaan telepon dan komunikasi melalui sms, *whatsapp*.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan tenaga tata usaha, ditemui persoalan-persoalan yang dihadapi oleh SDN Jelambar Baru 01 Pagi dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pihak manajemen sekolah sangat membutuhkan pendampingan dan kerjasama dari pihak eksternal untuk pendampingan dan pelatihan baik bagi kepala sekolah mencakup manajemen sekolah, kepemimpinan, supervisi, mentoring, coaching, program pelatihan dan pengembangan guru dan tata usaha, pengembangan program kesiswaan secara akademik dan ekstrakurikuler.
2. Pihak guru membutuhkan pengembangan diri yang mencakup: (a) pelatihan penguasaan proses pembelajaran dengan kurikulum 2013, (b) bagaimana cara mengintegrasikan media dan sumber belajar secara *by design* atau *by utilization* dengan segala keterbatasan daya dukung sekolah dan sosial ekonomi orang tua, (c) kebutuhan akan pengembangan buku (*e book* dan *hard*) untuk (d) meningkatkan gemar membaca dan kemampuan membaca siswa yang hingga kelas 4 masih ada yang belum lancar membaca, (e) kemampuan memahami karakteristik siswa dan integrasi pembelajaran yang inovatif dan interaktif, (f) pendampingan pembelajaran dan penilaian autentik.
3. Dari sisi dukungan orang tua, dibutuhkan; (a) pendampingan program orang tua yang mendukung keterlibatan edukatif orang tua dalam bertutur kata kepada anak, hal yang disebabkan orang tua tidak memahami tahapan perkembangan anak, (b) program orang tua mengenai kesehatan dan kebugaran anak, (c) pendampingan orang tua untuk peningkatan kemampuan membaca siswa.



**Gambar 4.. Kondisi dan Situasi SDN Jelambar Baru 01 Pagi**

Dari gambaran permasalahan yang ada, maka potensi/peleluang pemberdayaan mitra SDN Jelambar Baru 01 pagi tidaklah berbeda dengan SDN Duri Kepa 17 Pagi sebagai rekomendasi Sudin pendidikan Wilayah II Jakarta Barat dalam MOU sekolah binaan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan FKIP UEU, yang dapat dilakukan adalah memfasilitasi Sekolah mitra untuk menjadi organisasi pembelajar dengan warga sekolah yang selalu mau belajar, bertumbuh dan berkembang melalui gerakan “melek/literasi modern” dalam berbagai aspek yang meliputi: literasi pedagogik, literasi sains, manajemen, kepemimpinan dan tanggung jawab, finansial, digital data, kritikal, teknologi, statistik, informasi dan literasi sosial yang memungkinkan semua warga sekolah mampu *Learn to know, learn to do, learn to be, learn how to live together dan learn how to see.*

## **2. Permasalahan Mitra**

Kedua sekolah mitra 1 dan mitra 2 adalah berada pada peta sekolah yang menjadi skala prioritas Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat untuk mendapatkan pembinaan secara berkesinambungan untuk menghasilkan kinerja sekolah, manajemen, kepemimpinan, profil pembelajaran, profil lulusan, profil ketenagaan pendidik dan kependidikan yang berprogress ke arah yang lebih baik. Merujuk pada permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi, maka berdasarkan justifikasi pengusul bersama dengan mitra, ditetapkan skala prioritas yang akan dilakukan adalah mengacu pada data otentik permasalahan yang berfokus pada pengembangan nilai-nilai kompetensi pedagogik guru sebagai berikut

- a. Guru tidak mendapatkan pengembangan nilai-nilai kemampuan pedagogik setelah lulus dari pendidikan formal Strata 1 yang telah diselesaikan para guru rata-rata pada 5 – 28 tahun yang lalu.

- b. Hasil supervisi kelas kepala sekolah menunjukkan bahwa 30% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) dan 17% guru (3 guru SDN Jelambar Baru 01 Pagi) dalam praktek pembelajaran mengalami kesulitan dalam interaksi pembelajaran di kelas dengan siswa.
- c. 30% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) berpendidikan PGSD namun kurang memiliki kemampuan mengasah kemampuan siswa untuk kreatif dan berpikir kritis.
- d. 21% guru (4 guru SDN Jelambar Baru 01 pagi) berasal dari non keguruan sehingga tidak mendapatkan pembekalan nilai-nilai kemampuan pedagogik sebagai kemampuan dasar dalam interaksi edukatif terhadap siswa.
- e. 85% (11 guru) rata-rata usia guru (SDN Duri Kepa 17 Pagi) dan 80% (14 guru) rata-rata usia guru (SDN Jelambar Baru 01 pagi) berada pada rentang 40 – 58 tahun menunjukkan rentang perbedaan usia yang cukup tajam terhadap rata-rata usia siswa SD pada rentang 7 – 12 tahun. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan generasi yang berkontribusi terhadap kemampuan penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan cara penilaian dan evaluasi.

## **BAB II**

### **Solusi dan Target Luaran**

Berdasarkan justifikasi persoalan prioritas permasalahan mitra 1 dan 2 maka ditetapkan skala prioritas dan tahapan fokus kegiatan adalah Pengembangan Literasi Sains, dengan materi: Kemampuan Penguasaan Karakteristik Peserta Didik. Target jumlah sasaran adalah seluruh guru di kedua sekolah mitra, yaitu 13 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi dan 19 guru SDN Jelambar Baru 01 Pagi. Target dan jumlah sasaran peserta ditentukan dengan berdasarkan data:

- a. Guru-guru di kedua sekolah mitra kurang mendapatkan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan pembelajaran setelah lulus dari pendidikan formal Strata 1 yang telah diselesaikan para guru rata-rata pada 5 – 28 tahun yang lalu.
- b. Hasil supervisi kelas kepala sekolah menunjukkan bahwa 30% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) dan 17% guru (3 guru SDN Jelambar Baru 01 Pagi) dalam praktek pembelajaran mengalami kesulitan dalam interaksi pembelajaran di kelas dengan siswa.
- c. 30% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) berpendidikan PGSD namun kurang memiliki kemampuan dalam mengembangkan siswa khususnya kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran..
- d. 21% guru (4 guru SDN Jelambar Baru 01 pagi) berasal dari non keguruan sehingga tidak mendapatkan pembekalan alternatif metode ataupun strartegi dalam mengajar sebagai kemampuan dasar dalam interaksi edukatif terhadap siswa.
- e. 85% (11 guru) rata-rata usia guru (SDN Duri Kepa 17 Pagi) dan 80% (14 guru) rata-rata usia guru (SDN Jelambar Baru 01 pagi) berada pada rentang 40 – 58 tahun menunjukkan rentang perbedaan usia yang cukup tajam terhadap rata-rata usia siswa SD pada rentang 7 – 12 tahun. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan generasi yang berkontribusi terhadap kemampuan penguasaan karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, dan cara penilaian dan evaluasi.

## 1. Solusi

Solusi yang ditawarkan adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pembiayaan Internal UEU dengan skema Unggulan Program Studi periode Semester Genap 2017-2018 dan terkait dengan Mata Kuliah Peminatan FKIP Pengembangan Literasi dan MOU Rekomendasi Sekolah Binaan Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta sebagai berikut:

Tahap 1 : Tahap Sosialisasi Literasi Sains

Tahap 2 : Langkah-langkah pengenalan Literasi Sains dalam pembelajaran.

Tahap 3 : Praktek Eksplorasi kemampuan mengajar melalui simulasi pembelajaran, pendokumentasian kegiatan dan jurnal aktifitas pertemanan.

Tahap 4 : Pemetaan pembelajaran.

Tahap 5 : Pengukuran dan Evaluasi

## 2. Target Luaran

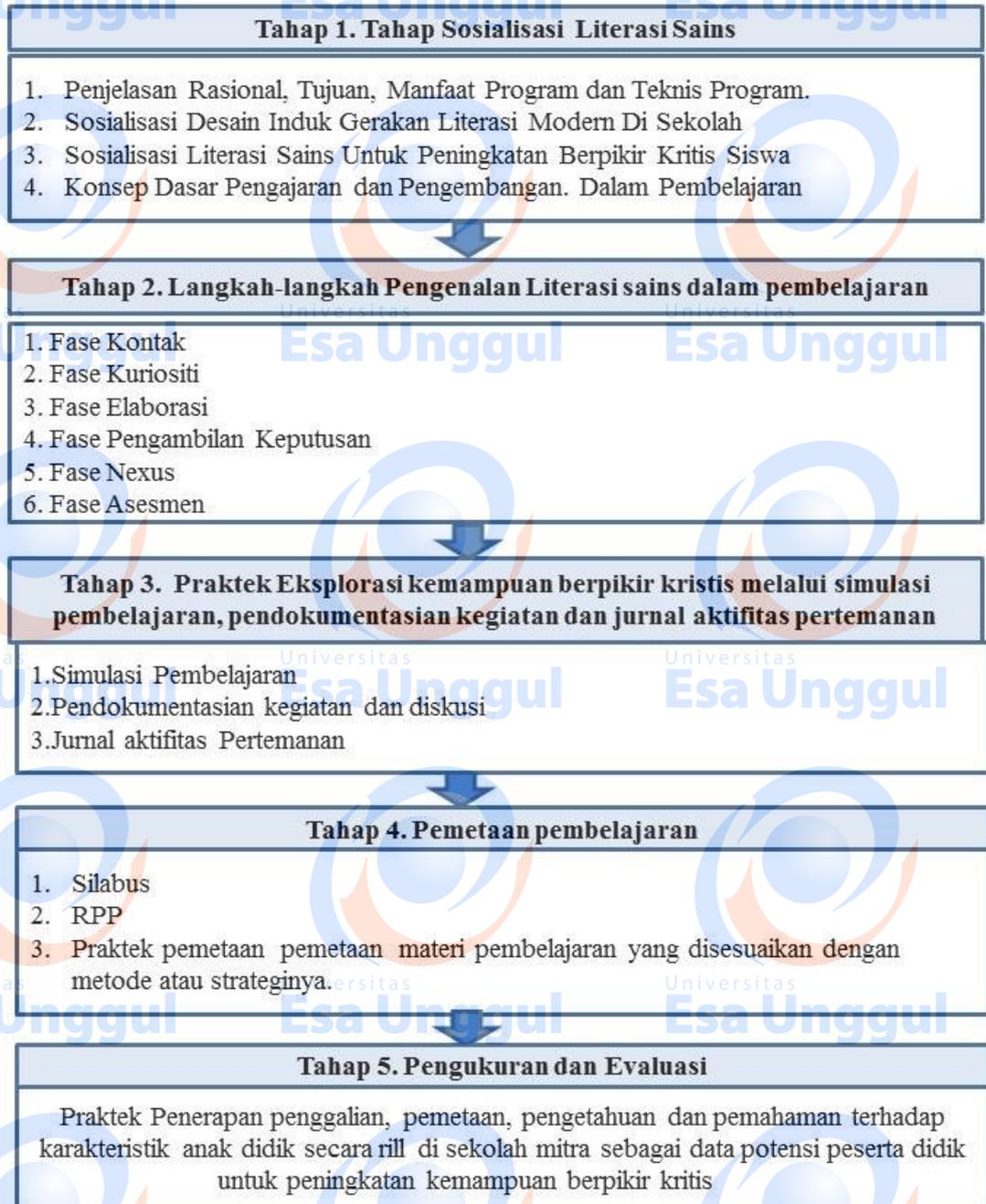
Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:

- a) Jasa pelatihan dan pendampingan pengetahuan hingga kepada terbentuknya kompetensi dengan pola 15 jam untuk masing-masing mitra.
- b) Metode: sosialisasi, pelatihan, evaluasi diri, reflektif, eksplorasi, simulasi, dokumentasi, diskusi pertemanan, pemetaan dan praktek.
- c) Produk : Modul, Jurnal harian, RPP, Pemetaan pembelajaran, Hasil Evaluasi Diri.
- d) HaKI : Karya Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat “Gerakan Literasi Sains Bagi Guru Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SDN Duri Kepa 17 Pagi dan SDN Jelambar Baru 01 Pagi”.
- e) Publikasi pada Jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul.
- f) Publikasi pada repository Universitas Esa Unggul.
- g) Publikasi pada proceeding SNIPMD 2018 FKIP Universitas Esa Unggul.

## BAB III Metode Pelaksanaan

### 1. Metode Pelaksanaan

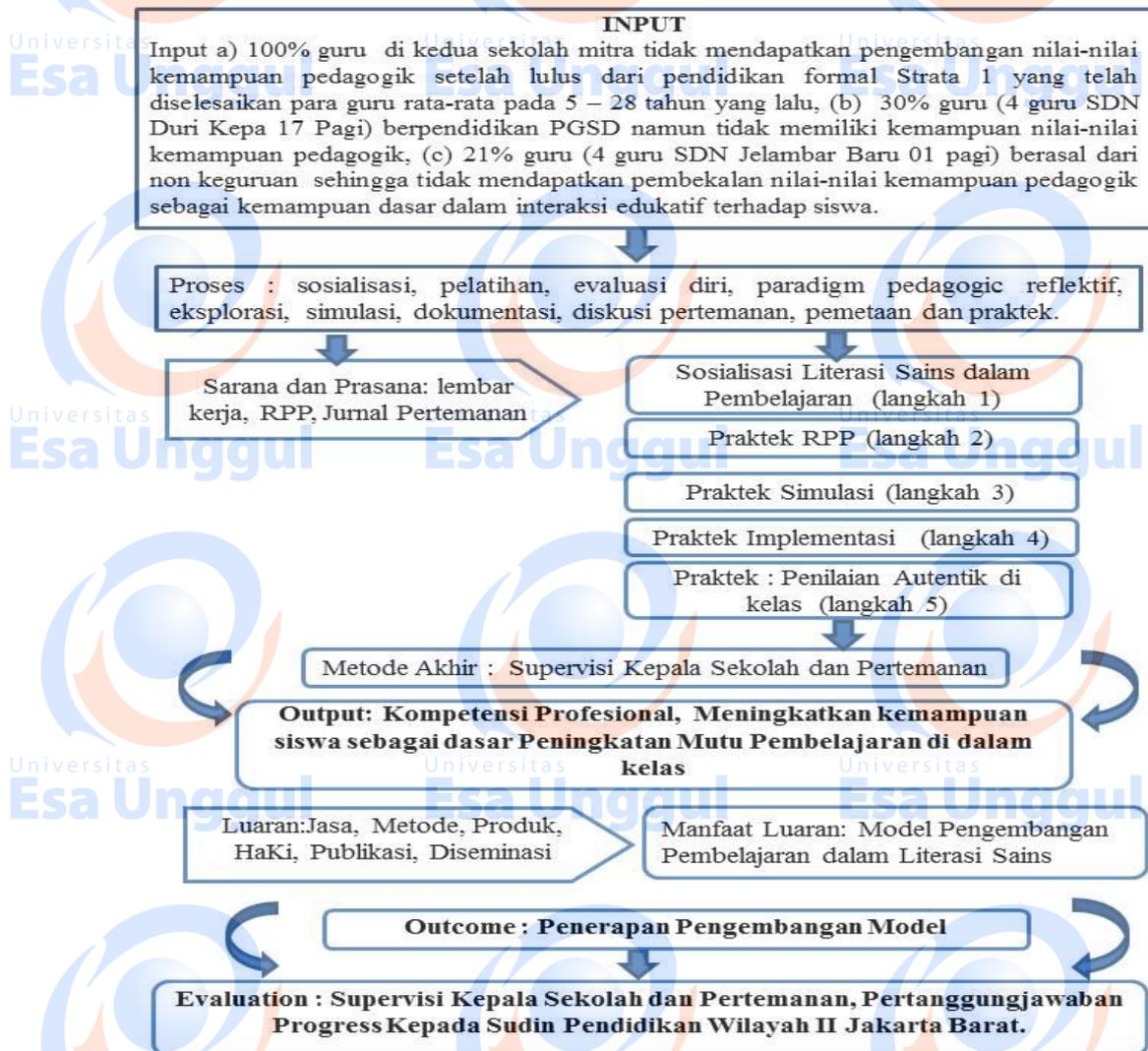
Tahapan atau langkah-langkah solusi terdiri atas 5 tahapan kegiatan berikut:



**Gambar 5. Tahapan dan Langkah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Metode yang dipergunakan adalah sosialisasi, pelatihan, evaluasi diri, paradigma pedagogik reflektif, eksplorasi, simulasi, dokumentasi, diskusi pertemanan, pemetaan dan praktek dengan menggunakan lembar kerja yang dirancang tim abdimas Jurnal Pertemanan. Sangat dibutuhkan dukungan dan partisipasi aktif dari pihak manajemen sekolah dalam alokasi waktu dan tempat, partisipasi aktif peserta dan keterbukaan dalam komunikasi dan diskusi program Tindaklanjut program akan diarahkan pada Pengembangan Kemampuan berpikir kritis untuk Materi 2 Pemahaman Pembelajaran IPA di SD.

## 2. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer



Gambar 6. Gambaran IPTEKS Yang Ditransfer

## 2. Roadmap



Gambar 7. Roadmap Penelitian

## BAB IV

### Kelayakan Fakultas dan Program Studi

FKIP UEU berdiri pada tahun akademik 2013-2014 dan salah satu misinya adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Misi tersebut diwujudkan melalui kinerja Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

**Tabel 1. Kinerja FKIP UEU Dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Periode 2013 – 2017**

No.	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
				Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	Dr. Rokiah Kusumapradja, MHA	2013	Anggota Steering Committee Seminar Nasional XII PERSI dan Seminar Nasional Tahunan VII Patient Safety 2013 dan Hospital EXPO XXVI	PERSI	2.005.000.000
		2013	Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Teluk Naga Dalam Menurunkan Angka Kesakitan Demam Berdarah.	Puskesmas Teluk Naga Cengkareng	6.000.000
2.	Ainur Rosyid, S.Pdi, MA.	2015	Pengenalan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2016	Pelatihan Pengembangan Silabus dan RPP Kurikulum KTSP Bagi Guru-Guru Di Yayasan Perguruan Birrul Walidain Bogor.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
3	Prayogo Hadisulistio, S.Pd.,M.Pd	2017	Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Digital <i>Mind Map</i> Dengan <i>Mindmaple</i> .	Universitas Esa Unggul	3.150.000
		2017	Pelatihan Pembuatan Modul Pembelajaran Di SMP Providentia Jakarta Barat.	Universitas Esa Unggul	3.150.000
4	Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M., M.Pd.	2017	Keterampilan Manajemen Kelas melalui Gerakan Sederhana Senam Otak (Brain Gym) Di SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.500.000
		2017	Peningkatan Keterampilan Manajemen Proses Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Di SMP St. Andreas, Jakarta.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
5	Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd	2015	Pelatihan Keterampilan Menyulam di Desa Gunung Bunder Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2015	Pelatihan Pembuatan Kisi-Kisi Soal di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000

		2016	Ipteks bagi Masyarakat (IBM) Peningkatan Kemampuan Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Sekolah Menengah kejuruan (SMK) di Kecamatan Pulogadung dan Jatinegara Wilayah Jakarta Timur.	IbM DIKTI	50.000.000
		2016	Pelatihan Metode Pembelajaran IPA di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2017	Pelatihan Penerapan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA di SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Pelatihan penerapan Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Pada Pembelajaran IPA Di SMP St. Andreas, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	2.000.000
6	Noni Agustina, M.Pd	2016	Pelatihan Penerapan Electornic Storybook Dalam meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Yayasan Birrul Waalidain.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Powtoon	Universitas Esa Unggul	3.150.000
		2017	Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Di SMP Providentia	Universitas Esa Unggul	3.162.000
7	Rika Mutiara, M.Hum	2017	Program Range Untuk Menyusun Daftar Kosakata Bahasa Inggris Di SD Pelita II	Universitas Esa Unggul	2.200.000
		2017	Penggunaan <i>Antconc</i> Untuk Identifikasi Karakteristik Genre Naratif Di SMP Providentia	Universitas Esa Unggul	500.000
8	Albert Supriyanto Manurung, S.Si.,M.Pd	2016	Pelatihan Aritmatika Bagi Ibu-Ibu (Orang Tua Siswa) Di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain Semplak Bogor.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Konsep Luas Pada Bangun Datar Bagi Guru Di Kelas V SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.000.000

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh FKIP UEU kepada Sekolah-sekolah mitra merupakan rekomendasi Kasudin Pendidikan Wilayah II, Jakarta Barat yang diklasifikasikan sebagai sekolah mitra binaan FKIP UEU. Berdasarkan peta identifikasi Sudin Pendidikan, maka permasalahan sekolah mitra memerlukan pendampingan dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi dengan jenis kepakaran: pendidikan, pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, pendidikan matematika, pendidikan agama, pendidikan bahasa Indonesia,

pendidikan sosial, pendidikan matematika, pendidikan statistik, pendidikan bahasa Inggris, pendidikan jasmani, pendidikan keuangan, pendidikan komputer, kepakaran bidang kepramukaan dan pendidikan perpustakaan.

Pada pelaksanaan kegiatannya secara keseluruhan didukung oleh para tim dosen abdimas yang didukung dengan kepakaran di berbagai bidang disiplin ilmu dan memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai untuk melakukan solusi bagi permasalahan mitra dan schma abdimas yang ada memberikan peluang untuk lintas bagi disiplin ilmu yang ada di UEU, antara lain Teknik Planologi, Transport Planning, *Traffic Engineer*, Teknik Informatika, Teknik Industri, Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Admiistrasi Bisnis, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Perpajakan, Desain Industri, Fisioterapi, Farmasi dengan kualifikasi Doktor dan Master.

Skala prioritas untuk menyelesaikan permasalahan sekolah-sekolah mitra berdasarkan kesepakatan Sudin, FKIP UEU dan Sekolah Mitra distrategikan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tim Dosen dan Mahasiswa FKIP UEU Periode Pelaksanaan Januari – Juni 2018 dengan skema Abdimas Unggulan prodi, yang mengambil tema Sentral: Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness/HDC*) dan RIP Renstra FKIP: Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema yang diusung adalah: Gerakan Literasi Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema ini diangkat dengan latar belakang: (1) Kebutuhan dan permasalahan sekolah menuntut adanya gerakan “melek secara modern” dalam berbagai bidang, (2) Mendukung Gerakan Literasi Sekolah Tahun 2018, (3) Keunggulan konsentrasi mata kuliah FKIP UEU pada mata kuliah PSD 362 Pengembangan Literasi.

## BAB V

### Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran

#### 1. Bentuk Kegiatan Abdimas

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pelatihan dan pendampingan pengetahuan, sosialisasi, evaluasi diri, paradigma pengajaran dan pedagogik reflektif, eksplorasi, simulasi, dokumentasi, diskusi pertemanan, pemetaan dan praktek.

#### 2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat:

Mitra 1. SDN Duri Kepa 17 Pagi : Jl. Komp. Green Ville RT 001/09,

Kelurahan Duri Kepa

Mitra 2. SDN Jelambar Baru 01 Pagi : Jl, Jelambar Barat II E

Kelurahan Jelambar Baru

**Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Periode Januari – Juni 2018**

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Tanggal Kegiatan	Jml Jam
1.	Studi lapangan							5	2
2.	Perencanaan proposal, kesediaan sekolah mitra dan pengajuan proposal.							7	2
3	Penyusunan materi dan bahan							13-15	4
4	Pelaksanaan Kegiatan Abdimas mitra 1: SDN Duri Kepa 17 Pagi							17, 18, 21, 22,23	15
5	Pelaksanaan kegiatan Abdimas mitra 2 SDN Jelambar Baru 01 Pagi							24, 25, 28, 30, 31	15
6	Pengolahan data dan penyusunan laporan akhir (HaKI, publikasi jurnal abdimas dan <i>repository</i> .UEU.								12
	<b>Total</b>								<b>40</b>

#### 3. Hasil dan Luaran yang dicapai

- 100% guru di kedua sekolah mitra tidak mendapatkan pengembangan nilai-nilai kemampuan pedagogik setelah lulus dari pendidikan formal Strata 1 yang telah diselesaikan para guru rata-rata pada 5 – 28 tahun yang lalu.

- b. 30% guru (4 guru SDN Duri Kepa 17 Pagi) berpendidikan PGSD namun kurang memiliki kemampuan nilai-nilai kemampuan pedagogik khususnya dalam memahami literasi.
- c. 21% guru (4 guru SDN Jelambar Baru 01 pagi) berasal dari non keguruan sehingga tidak mendapatkan kemampuan dasar dalam interaksi edukatif terhadap siswa.

### **Langkah-Langkah Kegiatan.**

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui proses: sosialisasi, pelatihan, evaluasi diri, eksplorasi, simulasi, dokumentasi, diskusi pertemanan, pemetaan dan praktek. Sarana dan Prasarana yang digunakan adalah: *handout*, lembar kerja, lembar observasi, jurnal pertemanan.

Tahap-tahap yang dilakukan adalah melalui :

Tahap 1 : Tahap Sosialisasi Literasi Sains

Tahap 2 : Langkah-langkah pengenalan Literasi Sains dalam pembelajaran.

Tahap 3 : Praktek Eksplorasi kemampuan mengajar melalui simulasi pembelajaran, pendokumentasian kegiatan dan jurnal aktifitas pertemanan.

Tahap 4 : Pemetaan pembelajaran.

Tahap 5 : Pengukuran dan Evaluasi

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama adalah melakukan tindakan tahap Sosialisasi Literasi Sains. Pada langkah ini dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya Literasi Sains. Guru diajak untuk memiliki pengetahuan, kemampuan dan sikap dalam:

- a. Mengetahui pengertian Literasi Sains
- b. Mengetahui prinsip dasar Literasi Sains
- c. Mengetahui ruang lingkup Literasi Sains
- d. Mengetahui Indikator Literasi Sains
- e. Mengetahui gerakan Literasi Sains di sekolah
- f. Mengetahui strategi Literasi Sains di sekolah

Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai desain induk gerakan literasi sekolah. Pada langkah di pertemuan pertama ini, guru diinspirasi dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 23 Tahun 2015 mengenai GLS. Dan Nawa Cita.

Selanjutnya guru secara berkelompok melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap gerakan literasi yang telah dilakukan di sekolah.

Pada pertemuan ke 2 dilakukan pelatihan mengenai literasi sains dalam pembelajaran. Guru kembali diingatkan pada pemahaman pengetahuannya mengenai:

- a. Tahap Kontak (*Contact Phase*); Pada tahap awal ini dikemukakan isu-isu atau masalah-masalah yang ada di masyarakat atau menggali berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar siswa yang dapat bersumber dari berita, artikel, atau pengalaman siswa sendiri. Topik tersebut kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Dengan begitu siswa diharapkan menyadari pentingnya memahami materi tersebut.
- b. Tahap Ketertarikan (*Curiosity Phase*); Pada tahap ini dikemukakan permasalahan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengundang rasa penasaran dan keingintahuan siswa. Pertanyaan ini berkaitan dengan isu atau masalah yang telah dibicarakan dan untuk mampu menjawabnya, siswa memerlukan pengetahuan dari materi yang akan dipelajari.
- c. Tahap Elaborasi (*Elaboration Phase*); Pada tahap ini dilakukan eksplorasi, pembentukan dan pemantapan konsep sampai pertanyaan pada tahap ketertarikan dapat terjawab. Eksplorasi, pembentukan dan pemantapan konsep tersebut dapat dilakukan dengan berbagai metode, misalnya ceramah bermakna, diskusi dan kegiatan praktikum, atau gabungan dari ketiganya. Melalui kegiatan inilah berbagai kemampuan siswa akan terdali lebih dalam, baik aspek pengetahuan, keterampilan proses, maupun nilai dan sikap.
- d. Tahap Pengambilan Keputusan (*Decision Making Phase*); Pada tahap ini dilakukan pengambilan keputusan bersama dari permasalahan yang dimunculkan pada tahap ketertarikan. Dengan begini, penyelesaian dan permasalahan yang muncul tersebut jelas dan benar-benar dapat dipahami oleh siswa tanpa ada keraguan.
- e. Tahap Nexus (*Nexus Phase*) ; Pada tahap ini dilakukan proses pengambilan intisari (konsep dasar) dan materi yang dipelajari, kemudian mengaplikasikannya pada konteks yang lain (*dekontekstualisasi*), artinya masalah yang sama diberikan dalam konteks yang berbeda dimana memerlukan konsep pengetahuan yang sama untuk pemecahannya (Nentwig *et al.*, 2002). Tahap ini dilakukan agar pengetahuan yang

diperoleh lebih aplikatif dan bermakna, tidak hanya di dalam konteks pembelajaran tetapi juga di luar konteks pembelajaran.

f. Tahap Penilaian (*Assesment Phase*); Pada tahap ini dilakukan penilaian pembelajaran secara keseluruhan yang berguna untuk menilai keberhasilan belajar siswa.

Penilaian dilakukan bukan hanya untuk menilai aspek pengetahuan atau konten saja, tetapi juga aspek proses, aspek konteks aplikasi, dan aspek sikap sains.

Langkah-langkah dalam literasi sains ini diaplikasikan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sehingga tiap pertemuan pada pembelajaran sudah tergambar apa yang disampaikan dan memasukkan unsur literasi sains di dalamnya.

Pada pertemuan ketiga, dilakukan pelatihan praktek untuk mengeksplorasi kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran melalui simulasi yang tercermin dalam RPP yang dibuat oleh guru, dan kemudian di diskusikan dengan teman sejawat untuk mendapatkan masukan apakah yang dibuat sudah sesuai untuk kemudian diimplementasikan dalam pembelajaran.

Kegiatan pertemuan keempat dilanjutkan pemetaan pembelajaran yang diajarkan oleh masing-masing guru untuk disesuaikan dengan materi yang mereka ajarkan, dengan panduan Silabus dan RPP yang telah direncanakan sebelumnya. Hasilnya kegiatan ini berupa gambaran tentang cara membelajarkan siswa dengan aspek literasi sains beserta langkah-langkahnya, metode ataupun strateginya, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Pada pertemuan kelima, dilakukan penilaian penerapan terhadap kegiatan dari langkah 1-4 yang sudah dilaksanakan dengan lembar observasi. Komitmen pengembangan literasi sains dikonfirmasi dengan dengan observasi akhir sehingga mendapatkan profil akhir literasi sains. Observasi akhir dilakukan dengan supervisi kepala sekolah dan pertemanan beserta tim abdimas.

### **Hasil dan Keluaran**

Hasil yang dicapai sebagai *output* dari kegiatan ini adalah guru memiliki peningkatan literasi kompetensi sains. Sementara luaran yang dicapai adalah jasa, metode, produk, HaKI dan publikasi pada jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul ber-ISSN, dan diseminasi. Manfaat luaran adalah model pengembangan kemampuan

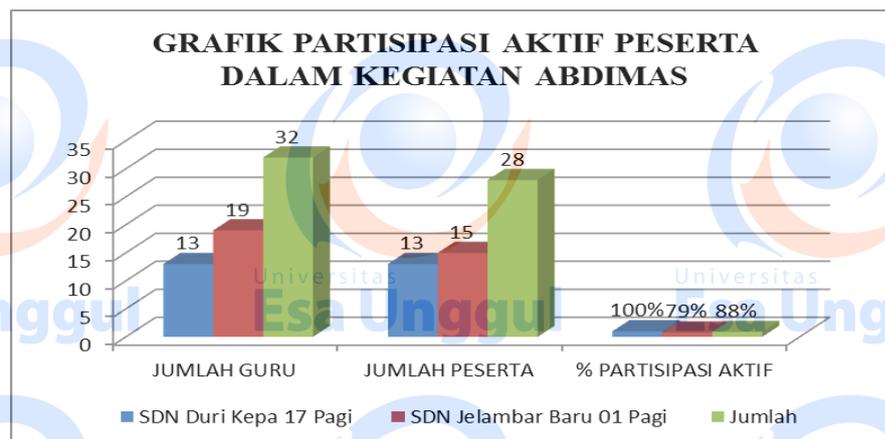
sains. *Outcome* adalah penerapan pengembangan model. Hasil evaluasi yang dilakukan adalah berdasarkan capaian data sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi aktif peserta Abdimas.

Tingkat partisipasi aktif peserta abdimas diukur dengan tingkat kehadiran peserta di kedua sekolah mitra adalah: (a) 13 peserta (100%) di SDN Duri Kepa 17 Pagi, (b) 15 peserta (79%) di SDN Jelambar Baru 01 Pagi, dan (c) 28 peserta (88%) sebagai keterlibatan aktif dari keseluruhan program.

**Tabel 3. Tingkat Partisipasi Aktif Peserta Program Abdimas**

No	SEKOLAH MITRA	JML GURU	JML PESERTA	% PARTISIPASI AKTIF
1	SDN Duri Kepa 17 Pagi	13	13	100%
2	SDN Jelambar Baru 01 Pagi	19	15	79%
	Jumlah	32	28	88%



**Gambar 8 . Gambar 8. Grafik Keterlibatan Aktif Peserta Dalam Kegiatan Abdimas**

2. Gerakan Literasi Sekolah Yang Pernah Dilakukan.

Dari data lembar kerja peserta dan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan tim pelaksana abdimas dapat dideskripsikan bahwa kegiatan literasi telah dilakukan namun belum sepenuhnya optimal dan tidak pernah dilakukan kegiatan pengukuran dan evaluasi.

Adapun gerakan literasi sekolah yang dilakukan adalah:

A. Di SDN Duri Kepa 17 Pagi.

Kegiatan yang dilakukan adalah : literasi membaca setiap 15 menit dan dilaksanakan seminggu sekali pada setiap hari Rabu pagi. Kegiatan ini dilakukan sejak tahun pelajaran 2016-2017. Kegiatan ini belum berjalan optimal dan tidak berlangsung secara konsisten pada setiap guru dan pada setiap kelas. Pelaksanaan kegiatan tidak diiringi dengan pengukuran dan evaluasi hasil sehingga belum ada data yang dapat digunakan untuk melihat efektifitas program. Namun dalam catatan akademis masih ditemui siswa kelas 4 yang belum lancar membaca. Adapun kesulitan yang dihadapi adalah kurangnya buku-buku bacaan, perpustakaan yang belum dikelola dengan baik, minimnya kemampuan pendidikan orang tua untuk mendampingi siswa melakukan kegiatan membaca di rumah. Upaya yang dilakukan adalah bekerja sama dengan perpustakaan keliling.

#### B. Di SDN Jelambar Baru 01 Pagi.

Seperti halnya di SDN Duri Kepa 17 Pagi, kegiatan literasi sekolah yang dilakukan di SDN Jelambar Baru 01 Pagi pun berfokus pada literasi membaca dengan pelaksanaan literasi sekolah menjadi literasi kelas. Teknis pelaksanaan juga dilakukan dengan kegiatan membaca 15 menit di kelas pada setiap hari Selasa pagi. Namun kegiatan ini juga tidak berlangsung konsisten pada kelas dan guru. Kegiatan pengukuran dan evaluasi juga tidak dilakukan sejak dari pelaksanaan tahun pelajaran 2016-2017. Kendala yang dihadapi adalah bahwa tidak terdapatnya bacaan yang beragam yang sesuai dengan perkembangan anak SD.

### 3. Profil Literasi Sains Guru

Profil Literasi Sains pada Guru dalam program abdimas ini difokuskan pada 4 aspek yang mencakup; kompetensi dan indikator, pengorganisasian bahan materi ajar, pemilihan sumber belajar, strategi, dan penulisan hasil belajar. Tingkat kemampuan literasi sains pada tiap komponen RPP mengalami peningkatan baik pada kategori baik, cukup, dan kurang. Hal ini berarti menunjukkan adanya peningkatan dalam penyusunan RPP dalam mempersiapkan proses belajar mengajar dalam tiap aspek.

**Tabel 4. Penilaian RPP Literasi Sains**

No.	SEKOLAH MITRA	JUMLAH PESERTA	PENILAIAN RPP LITERASI SAINS														
			Kompetensi & Indikator			Pengorganisasian Materi Ajar			Pemilihan Sumber Belajar			Strategi			Penilaian Hasil Belajar		
			B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1.	SDN Duri Kupa 17 Pagi	13															
	Profil Awal		3	8	4	4	5	4	6	6	2	7	4	4	7	5	3
	Profil Akhir		7	6	2	8	5	2	6	8	1	9	4	2	10	2	1
	Peningkatan		4	2	2	4	0	2	4	4	1	2	2	2	3	3	2
	% Peningkatan		133%	25%	50%	100%	0%	50%	67%	67%	50%	29%	50%	50%	43%	60%	67%
2.	SDN Jelambar Baru 01 Pagi	15															
	Profil Awal		3	8	4	2	8	5	7	6	2	7	9	2	6	8	1
	Profil Akhir		6	9	2	7	5	4	8	6	1	10	3	2	12	2	1
	Peningkatan		3	1	2	5	3	1	1	0	1	3	7	0	7	6	0
	% Peningkatan		100%	13%	50%	250%	38%	20%	14%	0%	50%	43%	78%	0%	117%	75%	0%

**4. Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran Inkuiri**

Pada tahapan langkah kegiatan pengembangan literasi sains dilakukan melalui penilaian autentik di kelas yang berfungsi sebagai observasi penerapan literasi sains di dalam kelas dan guru menyepakati untuk memakai strategi inkuiri dalam pembelajaran. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan variasi dari supervisi pertemanan, kepala sekolah dan tim abdimas. Hasil akhir yang diperoleh adalah para peserta dan pihak sekolah mitra membuat komitmen untuk melakukan kegiatan evaluasi minimal 3 bulan sekali dan menjadikan bagian dari pengembangan diri.

**Tabel 5. Penilaian Implementasi Literasi Sain**

No.	SEKOLAH MITRA	JUMLAH PESERTA	PENILAIAN IMPLEMENTASI LITERASI SAINS DALAM PEMBELAJARAN INKUIRI											
			Keterampilan Membuka Pembelajaran			Keterampilan Kegiatan Inti			Keterampilan Menutup Pelajaran					
			B	C	K	B	C	K	B	C	K			
1.	SDN Duri Kupa 17 Pagi	13												
	Profil Awal		3	7	3	4	5	4	4	6	3			
	Profil Akhir		6	6	1	8	3	2	5	7	2			
	Peningkatan		3	1	2	4	2	2	4	1	1			
	% Peningkatan		100%	14%	67%	100%	40%	50%	100%	17%	33%			
2.	SDN Jelambar Baru 01 Pagi	15												
	Profil Awal		3	7	7	4	7	4	3	7	5			
	Profil Akhir		6	8	1	7	6	2	8	7	0			
	Peningkatan		3	1	5	3	3	2	5	0	0			
	% Peningkatan		100%	14%	71%	75%	43%	50%	167%	0%	0%			
	Program	28												

## 5. Pengukuran dan Evaluasi Program

Pada kegiatan akhir program abdimas dilakukan kegiatan pengukuran dan evaluasi program. Evaluasi dilakukan secara bertahap, peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan literasi sains dengan pembelajaran inkuiri. Hasil selanjutnya dikomunikasikan bersama dengan para guru di sekolah mitra. Kegiatan pengukuran dilakukan dengan menggunakan data observasi awal dan observasi akhir. Aspek yang diukur adalah laju peningkatan dari profil awal kemampuan kritis siswa sebelum penerapan pembelajaran inkuiri dan setelah dilakukan pembelajaran inkuiri.

Data kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkan literasi sains dengan pembelajaran inkuiri sebelum dilakukan program abdimas setelah dilakukan program abdimas dideskripsikan melalui tabel berikut ini:

**Tabel 6. Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Literasi Sains**

No.	SEKOLAH MITRA	JUMLAH PESERTA	PENILAIAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA		
			B	KB	TB
1.	SDN Duri Kepa 17 Pagi	18			
	Profil Awal		3	13	2
	Profil Akhir		10	8	0
	Peningkatan		7	5	2
	% Peningkatan		233%	38%	100%
2.	SDN Jelambar Baru 01 Pagi	20			
	Profil Awal		5	12	3
	Profil Akhir		12	6	2
	Peningkatan		7	4	1
	% Peningkatan		140%	33%	33%



**Gambar 9 . Grafik Kemampuan Berpikir Siswa dalam Literasi Sains**

4. Realisasi Penyerapan Anggaran

Tabel 7. Realisasi Biaya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

No	Komponen	Biaya Yang Diusulkan (Rp)
A.	Pembelian barang habis pakai	8.080.000,-
B.	Biaya transportasi dan akomodasi	4.500.000,-
C.	Pembelian barang inventaris untuk internal atau mitra	0,-
D.	Lain-lain	700.000,-
<b>Total Biaya</b>		<b>13.280.000,-</b>

No	Komponen	Biaya Yang Diusulkan (Rp)
<b>A. PEMBELIAN BARANG HABIS PAKAI</b>		
1.	Cetak lembar kerja 40 set x 50 hal x Rp 250,-	500.000,-
2.	Jilid 10 set x Rp 8.000	80.000,-
3.	Kebutuhan ATK kertas = 2 rim x Rp 55.000	110.000,-
4.	Kebutuhan tinta printer = 1 set x Rp 360.000	360.000,-
5.	Materai 7 buah x Rp 7.500,-	52.500,-
6.	Penggandaan dokumen proposal = 5 set x Rp 50.000,-	250.000,-
7.	Analisis, laporan dan penggandaan Dokumen Laporan = 5 set x 150 halaman x 250	187.500,-
8.	Jilid Laporan akhir 5 set x Rp. 15.000	75.000,-
9.	Souvenir untuk 7 mahasiswa, 32 guru, 2 kasek dan 2 TU = 43 orang x Rp 10.000,-	430.000,-
10.	Konsumsi tim = 389 konsumsi x Rp 15.000 Pendahuluan : Kesediaan Mitra = 2 org x 2 mitra = 4 kali Penyusunan Proposal = 9 orang x 2 kali kegiatan = 18 kali Kegiatan Abdimas = 35 Peserta + 9 orang x 7 kali kegiatan = 308 kali Kegiatan Penutup – angket umpan balik = 10 guru + 2 TU + 2 Kasek + 9 tim = 23 kali. Kegiatan penyusunan laporan = 4 x 9 anggota tim = 36 kali	5.835.000
11.	Spanduk 2 buah x Rp 100.000	200.000,-
<b>TOTAL BIAYA</b>		<b>8.080.000</b>
<b>B. BIAYA TRANSPORTASI DAN AKOMODASI</b>		
1.	Sekolah Mitra I = 7 pertemuan x 2 (pp) x Rp 150.000,-	2.100.000,-
2.	Sekolah Mitra II = 7 pertemuan x 2 (pp) x Rp 150.000,-	2.100.000,-
3.	Biaya Transportasi Pendahuluan dan angket = 4 kali @Rp. 75.000,-	300.000,-
<b>TOTAL BIAYA</b>		<b>4.500.000</b>
<b>C. PEMBELIAN BARANG INVENTARIS UNTUK INTERNAL ATAU MITRA</b>		
1.		
<b>TOTAL BIAYA</b>		
<b>D. LAIN-LAIN</b>		
1.	HaKI	400.000,-
2.	Biaya Seminar Nasional & Publikasi Prosiding (luaran tambahan)	300.000,-
<b>TOTAL BIAYA</b>		<b>700.000</b>

## **Bab VI**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **1. Kesimpulan**

Hasil dari pengukuran menunjukkan peningkatan literasi sains, yang diukur dari peningkatan indikator-indikator:

- a. Adanya dukungan dari sekolah mitra dalam pelaksanaan program abdimas.
- b. Terdapat peningkatan pemahaman literasi sains dalam pembelajaran.
- c. Terdapat peningkatan keterampilan dalam penyusunan RPP dalam pelaksanaan literasi sains.
- d. Terdapat peningkatan kemampuan implementasi literasi sains dalam pembelajaran.
- e. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam penerapan literasi sains dalam pembelajaran.

#### **2. Saran**

- a. Literasi sains perlu dikembangkan secara berkelanjutan dalam meningkatkan berpikir kritis pada siswa.
- b. Perlu adanya evaluasi berkesinambungan dan pengukuran berbasis data agar program yang dilaksanakan terukur.

## Referensi

- Aditya Rakhmawan, dkk. 2015. Perancangan Pembelajaran Literasi Sains Berbasis Inkuiri Pada Kegiatan Laboratorium, <https://www.researchgate.net/publication/282944314>.
- Akgul, E. M. 2002. *Teaching scientific literacy through a science technology and society course: perspective elementary science teacher's case*. The Turkish Online Journal of Education Technology. 3 (4): 1-4.
- Brickman, P. *et al.* 2009. Effects of Inquiry-based Learning on Students' Science Literacy Skills and Confidence. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*. 3(2): 1-22.
- Cahyana. U, dkk. Relasi Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Kemampuan Literasi Sains Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Tahun 26 Nomor 1, Mei 2017, hlm 14-22.  
<http://sainsedutainment.blogspot.com/2013/01/pembelajaran-literasi-sains.html>
- Hartati Risa. 2016. Peningkatan Aspek Sikap Literasi Siswa SMP Melalui Penerapan Model *Problem Base Learning* Pada Pembelajaran IPA Terpadu. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia. *Jurnal EDUSAINS*, 8 (1), 2016, 90-97.
- Mandinach, Ellen B.Gummer, Edith S. 2016. *What does it mean for teachers to be data literate: Laying out the skills, knowledge, and dispositions*. *Journal Teaching and Teacher Education*. Vol. 60. pp. 366-376.
- Nurchayati, N. 2013. Pengaruh model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) terhadap keterampilan berpikir kritis dan sikap sains siswa SMP. *Jurnal Ilmiah PROGRESSIF*.10 (30): 29-41.
- Rahayuni, Galuh. 2016. Hubungan Keterampilan Berpikir Kritis dan Literasi Sains Pada Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Model PBM dan STM. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA, JPPI*, Vol. 2, No. 2, Desember 2016, Hal. 131-146.
- Sukmadinata, N. S. 2012. *Metode penelitian pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Unver, A. O and S. Arabacioglu,. 2011. *Overviews on inquiry based and problem based learning methods*. *Western Anatolia journal of educational science*. Special Issue: Selected papers presented at WCNTSE:303-310.
- Yuliati, Y. 2017. Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 3 No.2 Edisi Juli 2017